

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu studi yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan suatu proses ilmiah yang terstruktur dengan cermat terhadap elemen-elemen dan peristiwa-peristiwa yang terjadi, serta hubungan kausalitas yang terdapat di antara mereka. Sinambela (2020) memberikan definisi yang serupa tentang penelitian kuantitatif, yang mengacu pada metode penelitian yang mengandalkan data berbentuk angka untuk menyusun informasi yang tersusun secara terstruktur.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam konteks ini menggunakan Pendekatan *Sampling Purposive*, yang menargetkan perusahaan-perusahaan di sektor perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel untuk penelitian ini meliputi:

1. Perusahaan-perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu 2019 hingga 2022.
2. Selama rentang waktu 2019 hingga 2022, sebuah entitas bisnis di sektor perhotelan secara berkala menghasilkan laporan keuangan tahunan yang mencakup penilaian terhadap variabel-variabel tertentu.
3. Variabel-variabel yang dianalisis meliputi likuiditas, solvabilitas, dan skala operasional perusahaan tersebut.

### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel bebas, yang dikenal juga sebagai variabel independen, merupakan faktor yang memiliki dampak atau pengaruh terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian ini, fokus utama tertuju pada identifikasi variabel independen yang memegang peran penting dalam analisis dan pemahaman terhadap variabel dependen.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah variabel dependen, yang didefinisikan sebagai variabel yang mengalami pengaruh dari variabel independen. Lebih spesifik lagi, variabel dependen yang diselidiki adalah *audit report lag*, yang diukur dengan menghitung jumlah hari antara penutupan buku laporan keuangan dan tanggal laporan auditor diterbitkan.

#### Pengukuran

Variabel Dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *audit report lag*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Metode pengukuran setiap variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Definisi Variabel	Pengukuran	Sumber Rujukan
1	Likuiditas adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Agustina dan Jaeni (2022)

---

	membandingkan komponen yang ada di neraca. (Suharti dan Kalim, 2019)		
2	Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya. Kewajiban yang dimaksud di sini adalah hutang-hutang yang harus dibayarkan. (Setyawan, 2020)	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Agustina dan Jaeni (2022)
3	Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala dimana besar dan kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara antara lain, dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar dan sebagainya. (Metta dan Effriyanti, 2020)	Ukuran Perusahaan = $\frac{\text{Ln total aset}}{\text{Ln total aset}}$	Agustina dan Jaeni (2022)
4	<i>Audit Report Lag</i> adalah rentang waktu penyelesaian audit yang dilihat dari tanggal tutup buku sampai tanggal penerbitan laporan audit. (Tannuka, 2018)	<i>Audit Report Lag</i> = $\frac{\text{Tanggal laporan keuangan}}{\text{Tanggal laporan keuangan}}$	Agustina dan Jaeni (2022)

---

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

#### D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2022 atau bisa didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam konteks penelitian ini, data dipergunakan dengan metode dokumentasi, merujuk pada data laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2019 hingga 2022. Metode yang

diterapkan mengacu pada penggunaan informasi yang bersumber dari dokumen-dokumen yang tersedia.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **Statistik Deskriptif**

Penafsiran ini dimanfaatkan guna memperoleh pemahaman mendalam serta menguraikan data yang terhimpun, seperti mengidentifikasi nilai puncak, terendah, dan rata-rata dari data yang dipergunakan dalam studi tersebut.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk mengevaluasi distribusi suatu kelompok data atau variabel guna menentukan apakah distribusi data tersebut mengikuti pola distribusi normal atau tidak.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Pemeriksaan heteroskedastisitas digunakan sebagai metode untuk mengidentifikasi adanya variasi yang berbeda pada residu antara periode observasi yang berbeda, atau untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara nilai yang diprediksi dan nilai residual yang disesuaikan dengan nilai Studentized Delete Residual.

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas dimanfaatkan untuk mengevaluasi apakah terjadi penyimpangan dari asumsi klasik yang berlaku. Analisis dilakukan melalui penilaian terhadap *Variance Inflation Factor* (VIF), dimana model dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai VIFnya tidak melebihi 10 dan nilai toleransinya tidak kurang dari 0,1.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis regresi berganda ini adalah untuk mengukur sejauh mana korelasi linier antara dua variabel, di mana satu variabel memengaruhi yang lainnya.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Analisis statistik menggunakan uji T bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar dampak variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria parsial, yang mempertimbangkan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Jika nilai signifikansi dari uji t adalah  $\geq 0,05$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak; sebaliknya, jika nilai signifikansi dari uji  $t < 0,05$ , maka  $H_a$  dapat diterima.

#### b. Uji F

Uji F merupakan metode evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh atau korelasi antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu penelitian. Dalam konteks pengambilan keputusan, kriteria yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi uji F kurang dari 0,05, maka model yang diterapkan dianggap sesuai dan data yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Sebaliknya, jika nilai signifikansi uji F lebih besar dari 0,05, maka model yang diterapkan dianggap tidak sesuai dan tidak layak untuk dilanjutkan dalam analisis.

#### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini berfungsi untuk mengukur seberapa besar variasi proporsi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi, yang nilainya berkisar antara 0 hingga 1, menunjukkan seberapa efektif variabel independen

dalam menjelaskan variabel dependen. Sebuah nilai  $R^2$  yang kecil menandakan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen. Di sisi lain, nilai mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar, atau bahkan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

